

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN  
DIARE DI RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO**



**Disusun oleh:**

**RIDWAN FATAH ASYARI**

**202208034**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA**

**MADIUN**

**2026**

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DIARE DI RSU MUHAMMADYAH PONOROGO**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program  
Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Hasta Mulia  
Madiun**



**Disusun oleh:**

**RIDWAN FATAH ASYARI**

**202208034**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA  
MADIUN**

**2026**

**ABSTRAK**

Ridwan Fatah Asyari

**GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DIARE DI  
RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Diare merujuk pada kondisi buang air besar dengan konsistensi lebih lunak atau cair yang terjadi dengan frekuensi lebih dari tiga kali dalam waktu 24 jam. Antibiotik adalah salah satu senjata manusia yang paling ampuh untuk melawan infeksi bakteri karena memiliki efek bakterisida dengan cara menekan pertumbuhan bakteri yang disebut bakteristatik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengobatan antibiotik diare pada pasien diare di RSUD Muhammadiyah Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif non-eksperimental*, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu keadaan secara objektif berdasarkan data yang sudah ada tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang. Teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Dalam konteks penelitian ini, sampel dipilih hanya dari pasien diare yang mendapatkan terapi antibiotik dan memiliki data rekam medis lengkap. Hasil Penelitian ini didapatkan kejadian diare lebih banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki (52,2%), pada kelompok usia banyak terjadi pada usia lanjut yaitu lansia (26,7%) yang berumur 46-65 tahun dan manula (22,2%) yang berumur >65 tahun, serta penggunaan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin yaitu cefotaxime (27,8%), cefixime (22,2%), dan Ceftriaxone (16,7%). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan obat antibiotik di RSUD Muhammadiyah Ponorogo yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin generasi III yaitu cefotaxime.

**Kata kunci :** Diare , Antibiotik, Penggunaan Obat

**ABSTRACT**

Ridwan Fatah Asyari

**OVERVIEW OF ANTIBIOTIC USE IN PATIENTS WITH  
DIARRHEA AT MUHAMMADIYAH PONOROGO HOSPITAL**

*Diarrhea refers to a condition characterized by loose or liquid stools occurring more than three times within a 24-hour period. Antibiotics are among humanity's most potent weapons against bacterial infections, acting through bactericidal effects and bacteriostatic mechanisms that inhibit bacterial growth. This study aimed to describe antibiotic treatment practices for diarrhea patients at RSU Muhammadiyah Ponorogo. A descriptive, non-experimental research method was employed; this approach aims to provide an objective overview or description of a situation based on existing data, without administering interventions to the research subjects. A purposive sampling technique was used to select a sample of 90 individuals—a method involving the deliberate selection of subjects based on specific criteria established by the researcher. In this study, the sample consisted exclusively of diarrhea patients who received antibiotic therapy and had complete medical records. The results showed a higher incidence of diarrhea among males (52.2%). Regarding age groups, the condition was most prevalent among older adults, specifically the 46–65 age group (26.7%) and those over 65 (22.2%). The most frequently used antibiotics belonged to the cephalosporin class, specifically cefotaxime (27.8%), cefixime (22.2%), and ceftriaxone (16.7%). The study concludes that the antibiotic most commonly prescribed at RSU Muhammadiyah Ponorogo is a third-generation cephalosporin is cefotaxime.*

**Keywords:** *Diarrhea, antibiotics, drug use.*